

PENGARUH INDEPENDENSI, OBYEKTIVITAS, PENGETAHUAN, PENGALAMAN KERJA, INTEGRITAS, ETIKA AUDIT, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL

**(STUDI KASUS INSPEKTORAT WILAYAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA)**

ABSTRAK

Institusi sektor publik merupakan sektor pelayanan yang menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat umum dengan sumber dana yang berasal dari pajak dan penerimaan negara lainnya, dimana kegiatannya banyak mengatur ketentuan atau peraturan (Rai, 2008). Institusi sektor publik secara terbuka bertanggung jawab menggunakan aset keuangan negara dalam segala kegiatannya untuk memenuhi kemakmuran warga negara Indonesia. Menurut undang-undang no 27 tahun (2014) aset keuangan negara yang digunakan oleh institusi sektor publik terdiri dari pajak, penerimaan negara, pengeluaran negara, penerimaan daerah, pengeluaran daerah, kekayaan negara dan daerah, kekayaan pihak lain yang dikuasai pemerintah, dan kekayaan pihak lain yang diperoleh dengan menggunakan fasilitas pemerintah. Dalam pengelolaan dana tersebut institusi sektor publik tentunya membutuhkan suatu pengendalian yang ketat oleh pemerintah maupun internal institusi sektor publik. Terkait dengan proses pengawasan dan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara, di Indonesia proses tersebut dilakukan oleh seorang internal auditor pemerintah yang terdiri dari: Inspektorat Jenderal Departemen, Satuan Pengawas Intern (SPI) di lingkungan lembaga negara dan BUMN/ BUMD, Inspektorat Wilayah Propinsi (ITWILPROP), Inspektorat Wilayah Kabupaten/ kota (ItWilKab/ItWilKot), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang merupakan lembaga pemeriksa eksternal yang independen. Fungsi pengawasan intern dalam audit internal pemerintah dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yaitu inspektorat. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, Inspektorat merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintah daerah. Inspektorat provinsi, Kabupaten/ Kota mempunyai fungsi perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan, pemeriksaan (audit), pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Independensi, Obyektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas, Etika Audit, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit Internal pada kinerja para auditor Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode sensus dalam pengambilan sampel dan diperoleh 35 auditor sebagai sampel di dalam Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari analisis tersebut diperoleh hasil Variabel Obyektivitas, Pengetahuan, Integritas, dan Etika Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal, sementara variabel Independensi, Pengalaman Kerja, dan Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.

Kata Kunci: Independensi, Obyektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas, Etika Audit, Akuntabilitas

